

PERAN TINGKAT INFLASI, SUKU BUNGA, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS DALAM MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018

THE ROLE OF INFLATION, INTEREST RATES, DEBT POLICY, AND PROFITABILITY IN INFLUENCING THE VALUE OF REGISTERED NON FINANCIAL COMPANIES ON THE IDX 2014-2018

Oleh:
Melisa M. Lintjewas¹
Ivonne S. Saerang²
Victoria N. Untu³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen,
Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail:

¹melisalintjewas5@gmail.com

²ivonnesaerang@yahoo.com

³victorianeisyuntu@yahoo.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran tingkat inflasi, suku bunga, kebijakan hutang, dan profitabilitas dalam mempengaruhi nilai perusahaan secara parsial dan simultan pada perusahaan Non-Keluangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 93 perusahaan dari 206 perusahaan yang dijadikan sampel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil analisis menunjukkan secara parsial tingkat inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), sementara kebijakan hutang (DER) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan secara simultan tingkat inflasi, suku bunga, kebijakan hutang (DER), dan profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas

Abstract: This study aims to determine the role of inflation rates, interest rate, debt policy, and profitability in partially and simultaneously influencing firm value in non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. This research uses purposive sampling method. Based on these criteria, there are 93 companies from 206 companies sampled. The data analysis used in this study is the classical assumption test analysis and multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 25 application. The results of the analysis show that partial the inflation rate and interest rate have no significant effect on firm value (PBV), while debt policy (DER) and profitability (ROA) has a significant positive effect on firm value (PBV). While simultaneously the inflation rate, interest rates, debt policy (DER) and profitability (ROA) have a significant effect on firm value.

Keyword: Inflation Rate, Interest Rates, Debt Policy, and Profitability

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan perusahaan yang harus dicapai, oleh karena itu perusahaan membutuhkan seorang manajer keuangan yang handal dalam mengelolah keuangan perusahaan. Aspek keuangan merupakan unsur yang sangat penting bagi perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan perusahaannya, maka dari itu kinerja seorang manajer keuangan yang dapat mengelola keuangan perusahaan, akan dilihat pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan digunakan sebagai indikator dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang lebih tinggi akan mempengaruhi persepsi investor untuk menjadi lebih percaya dan yakin akan prospek perusahaan. Nilai perusahaan dapat menjadi gambaran atas hasil kerja seorang manajer perusahaan berupa keuntungan yang diraih perusahaan dalam satu periode dengan mengelolah aset dan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan (Hermaningsih, 2013 dalam Ningsih dan Waspada, 2019).

Perusahaan yang saat ini sedang mengalami perkembangan yang cukup baik yaitu perusahaan nonkeuangan. Di Indonesia perusahaan-perusahaan nonkeuangan terdiri dari sektor industri, pertambangan, industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi. Perkembangan yang cukup baik dari perusahaan nonkeuangan ini, ditandai dengan kondisi kredit dari perusahaan nonkeuangan yang stabil dan secara moderat pertumbuhan laba 4% untuk korporasi Indonesia. Meskipun mengalami perkembangan, korporasi Indonesia mendapatkan tantangan dari kenaikan suku bunga, depresiasi rupiah terhadap dolar AS, serta risiko politik, sosial dan ekonomi (cnbcindonesia.com, 2019).

Dengan masalah tersebut perusahaan-perusahaan nonkeuangan harus mewaspadai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan perusahaan-perusahaan nonkeuangan seperti tingkat inflasi, suku bunga, kebijakan hutang dan profitabilitas dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat inflasi dalam mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui suku bunga dalam mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui kebijakan hutang dalam mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui profitabilitas dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

NILAI PERUSAHAAN

Menurut Sahud Husnan (2006), "nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual." Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

PBV menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif dengan jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi rasio PBV menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Formula untuk menghitung *price to book value* dan nilai buku saham ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut :

$$Price\ to\ book\ value = \frac{Harga\ Saham}{\frac{Nilai\ buku\ saham}{Total\ Modal}}$$

$$Book\ value\ per\ share = \frac{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}{\dots}$$

INFLASI

Inflasi adalah harga barang-barang naik dan terus menerus dalam waktu yang relatif panjang karena disebabkan oleh kenaikan harga barang-barang dan jasa-jasa atau pada suatu periode tertentu nilai uang menurun (Prawoto, 2019).

Suku Bunga

Kasmir (2018) Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Kebijakan Hutang

Hutang adalah kewajiban (*liabilities*). Maka *liabilities* atau utang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya (Fahmi, 2015). *Debt to equity ratio* dimana rasio ini digunakan untuk menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Adapun rumusnya:

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total shareholders' equity}}$$

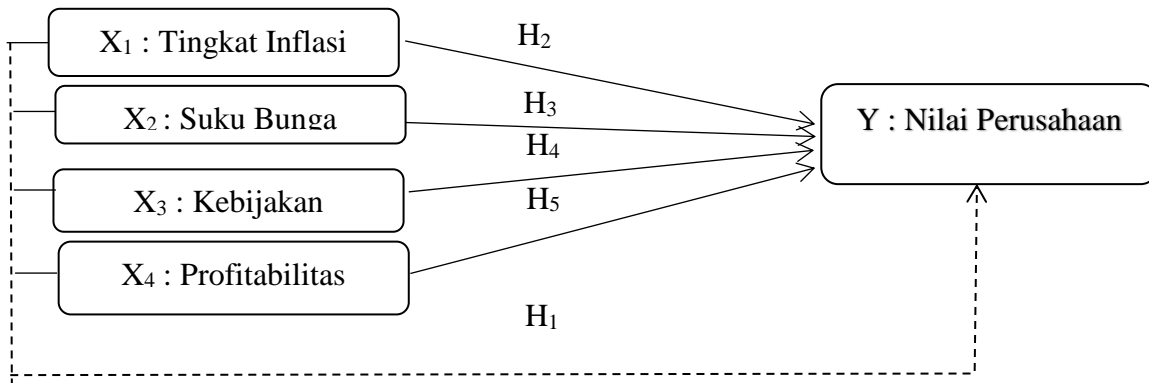
Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Rasio keuntungan akan digunakan untuk mengukur keefektifan operasi perusahaan, sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya dapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan, maka sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar (Septiana, 2019). *Return On Asset* (ROA), menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelolah seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Asset}}$$

Penelitian Terdahulu

Penelitian Dewi dan Wirasedana (2018) yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Inflasi terhadap Nilai Perusahaan menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Permana dan Rahyuda (2019) yang berjudul pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan inflasi terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Sugiarto dan Santosa (2017) yang berjudul pengaruh indikator makro ekonomi, kinerja keuangan, dan tata kelola Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rumengan, Sri Murni dan Untu (2020) yang berjudul Analisis Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Pertiwi, Tommy dan Tumiwa (2016) yang berjudul Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rumengan, Sri Murni dan Untu (2020) yang berjudul Analisis Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia menyatakan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Suarjaya (2017) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sondakh, Saerang dan Samadi (2019) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal (Roa, Roe Dan Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2016) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kerangka konseptual**Gambar 1. Model Penelitian***Sumber: Kajian Teori (2020)***Hipotesis penelitian**

- H₁ : Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H₂ : Tingkat Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H₃ : Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H₄ : Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H₅ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang mencari pola hubungan dan/atau pengaruh dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesa yang ada berdasarkan dari teori yang telah dirumuskan, dan data yang ada dihitung lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2009 dalam Bansaleng, Tommy dan Saerang 2014).

Populasi, Besaran Sampel dan, Teknik Sampling

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 sebanyak 206 perusahaan. Sampel adalah sebagian atau beberapa anggota dari populasi, sampel yang diambil dalam perusahaan ini sebanyak 93 perusahaan. Dalam proses pengambilan sampel dipergunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan No-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Perusahaan Non-Keuangan yang mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap selama periode tahun 2014-2018.
3. Perusahaan Non-Keuangan yang memiliki PBV, DER dan ROA positif dalam laporan keuangannya selama periode tahun 2014-2018

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber data tidak langsung memberikan datanya. Data sekunder untuk penelitian ini di peroleh dari situs resmi Bank Indonesia, SahamOk dan Bursa Efek Indonesia, yaitu www.bi.go.id www.idx.co.id. Data sekunder yang dibutuhkan yaitu tingkat inflasi dan suku bunga tahun 2014-2018 dan informasi keuangan dari laporan keuangan DER, ROA dan PBV yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

Teknik Pengumpulan Data

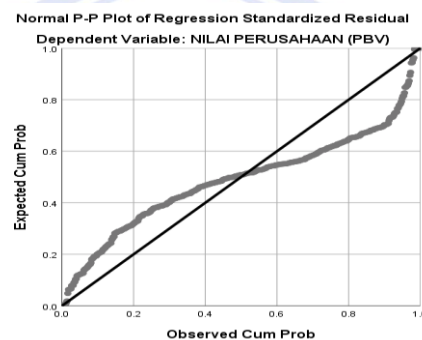
Dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang berkaitan dengan penelitian yang tercantum dalam laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Pengumpulan data sekunder diperoleh dengan cara mengunduh tingkat inflasi dan suku bunga pada *website* resmi Bank Indonesia dan *website* resmi dari masing-masing perusahaan non keuangan yang tercatat di *website* resmi Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, yang merupakan suatu teknik analisis data yang menggunakan angka-angka agar pemecah masalah dapat dihitung secara pasti dengan perhitungan matematik. Alat analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas
Sumber: Output SPSS, (2020)

Gambar, menunjukkan untuk normal p plot kelima variabel, dapat dilihat bahwa data berada disepanjang garis diagonal dan bergerak searah dengan garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Berdasarkan hasil output pada tabel 1 dibawah menunjukkan nilai *tolerance* dari X_1 X_2 X_3 dan X_4 dengan nilai masing-masing sebesar 0,179, 0,180, 0,970, dan 0,966. Sedangkan nilai VIF pada X_1 X_2 X_3 dan X_4 dengan nilai masing-masing sebesar 5,582, 5,568, 1,031 dan 1,035. Hal ini membuktikan bahwa pada penelitian ini menghasilkan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat variabel bebas yaitu Inflasi, Suku Bunga, Kebijakan Hutang (DER), dan Profitabilitas (ROA) tidak ada gejala multikolinieritas.

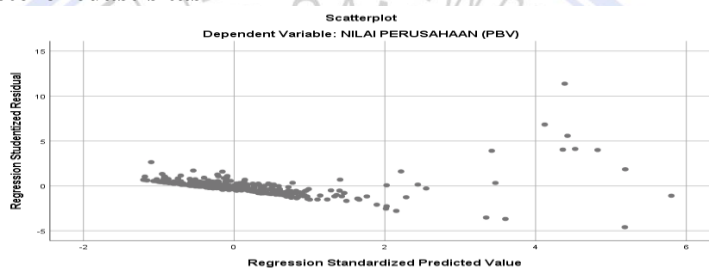
Tabel 1. Uji Multikolineritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
	1. (Constant)	-274.021	141.751					-1.933
TINGKAT INFLASI	-.334	.402	-.065		-.830	.407	.179	5.582
SUKU BUNGA	.071	.457	.012		.156	.876	.180	5.568
KEBIJAKAN HUTANG (DER)	2.102	.287	.247		7.330	.000	.970	1.031
PROFITABILITAS (ROA)	.633	.030	.702		20.770	.000	.966	1.035

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (PBV)

Sumber: output pengolahan data SPSS, (2020)

Hasil Uji Asumsi Klasik Heterokedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS, (2020)

Dari hasil grafik *Scatterplot* diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena tidak ada bentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Hasil Uji Asumsi Autokorelasi

Uji Autokorelasi menggunakan nilai *Durbin-Watson* dan diambil patokan dari (Gozali 2011) tidak ada gejala autokorelasi, jika nilai *durbin-watson* terletak diantara du sampai dengan (du-4). Nilai du dicari pada distribusi nilai table *durbin Watson* berdasarkan $K=4$ dan $N=465$ dengan signifikansi 5%.

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	R	R Square	Adjusted R Square			
1	.565 ^a	.319	.314	436.32303	2.003	

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS (ROA), KEBIJAKAN HUTANG (DER), SUKU BUNGA, TINGKAT INFLASI

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (PBV)

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS, (2020)

Dari hasil perhitungan statistik berdasarkan table diatas, memperoleh nilai DW yaitu 2,003 yang artinya nilai tersebut berada pada $range 1,8094 < DW < 2,1906$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda**Hasil Uji Regresi Linier Berganda****Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1. (Constant)	-274.021	141.751		-1.933	.054		
TINGKAT INFLASI	-.334	.402	-.065	-.830	.407	.179	5.582
SUKU BUNGA	.071	.457	.012	.156	.876	.180	5.568
KEBIJAKAN HUTANG (DER)	2.102	.287	.247	7.330	.000	.970	1.031
PROFITABILITAS (ROA)	.633	.030	.702	20.770	.000	.966	1.035

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (PBV)

Sumber: output pengolahan data SPSS, (2020)

Dari hasil data pada table diatas dapat dibuat model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$Y = (-274,021) + (-0,334) X_1 + 0,071 X_2 + 2,102 X_3 + 0,633 X_4$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi untuk nilai *constant* (-274,021) yang artinya jika Inflasi, Suku Bunga, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas nilainya sama dengan nol maka PBV nilainya negative yaitu sebesar (-274,021).
2. Koefisien regresi untuk variabel Tingkat Inflasi adalah (-0,334) dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada tingkat inflasi akan mengalami perubahan sebesar (-0,334) sementara pada variabel suku bunga, kebijakan hutang dan profitabilitas diasumsikan tetap.
3. Koefisien regresi untuk variabel suku bunga adalah sebesar 0,071 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada suku bunga akan mengalami kenaikan sebesar 0,071 sementara pada variabel tingkat inflasi, kebijakan hutang, dan profitabilitas diasumsikan tetap.
4. Koefisien regresi untuk kebijakan hutang adalah sebesar 2,102 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada kebijakan hutang akan mengalami kenaikan sebesar 2,102 sementara variabel tingkat inflasi, suku bunga, dan profitabilitas diasumsikan tetap.
5. Koefisien regresi untuk profitabilitas adalah sebesar 0,633 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,633 sementara variabel tingkat inflasi, suku bunga, dan kebijakan hutang diasumsikan tetap.

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang dilakukan dan menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Uji t dilakukan dengan melihat tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1. (Constant)	-274.021	141.751		-1.933	.054		
TINGKAT INFLASI	-.334	.402	-.065	-.830	.407	.179	5.582
SUKU BUNGA	.071	.457	.012	.156	.876	.180	5.568
KEBIJAKAN HUTANG (DER)	2.102	.287	.247	7.330	.000	.970	1.031
PROFITABILITAS (ROA)	.633	.030	.702	20.770	.000	.966	1.035

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (PBV)

Sumber: output pengolahan data SPSS, (2020)

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa:

1. Variabel tingkat Inflasi memperoleh angka t_{hitung} yaitu $(-0,830) < t_{tabel}$ 1,97190 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,407, maka dengan demikian inflasi tidak ada pengaruh dan tidak signifikan dari variabel tingkat inflasi terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel suku bunga memperoleh t_{hitung} 0,156 $< t_{tabel}$ 1,97190 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,876, maka dengan demikian suku bunga tidak ada pengaruh dan tidak signifikan dari variable suku bunga terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel kebijakan hutang memperoleh t_{hitung} 7,330 $> t_{tabel}$ 1,97190 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, maka dengan demikian kebijakan hutang berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel profitabilitas memperoleh t_{hitung} 20,770 $> t_{tabel}$ 1,97190 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0.000 maka dengan demikian variabel profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Pengujian ini dilakukan dengan dua cara, pertama dengan cara membandingkan angka F_{hitung} dengan F_{Tabel} . Cara kedua dengan membandingkan angka taraf signifikansi 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	119324272.760	4	29831068.190	111.745	.000 ^b
	Residual	122800335.898	460	266957.252		
	Total	242124608.658	464			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (PBV)

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS (ROA), SUKU BUNGA, KEBIJAKAN HUTANG (DER), TINGKAT INFLASI

Sumber: output pengolahan data SPSS, (2020)

Pada hasil tabel Anova^a diatas dapat dilihat hasil perhitungan statistik nilai F_{hitung} sebesar 111,745 dan F_{Tabel} 2,41 yang berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{Tabel} ($F_{hitung} > F_{Tabel}$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menjelaskan bahwa variabel tingkat inflasi, suku bunga, kebijakan hutang dan profitaabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan perhitungan signifikansi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Maka dapat disimpulkan tingkat inflasi, suku bunga, kebijakan hutang, dan profitabilitas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat pengaruh simultan antara variabel independen yaitu Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Kebijakan Hutang (ROA), dan Profitabilitas (ROA) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Berikut ini hasil uji parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen:

Tingkat Inflasi terhadap Nilai Perusahaan

Dalam hasil pengujian hipotesis menjelaskan bahwa tingkat inflasi tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Artinya ketika inflasi naik tidak selalu diikuti oleh turunnya nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh dan tidak signifikan dari variabel tingkat inflasi terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini terdukung dari penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Putra, Kepramareni, dan Novitasari (2016) Celmia, Mardani, dan Salim (2018) Dewi dan Wirasedana (2018) secara parsial inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan

Dalam hasil pengujian hipotesis menjelaskan bahwa suku bunga tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini berarti pada saat suku bunga naik tidak selalu diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan H_2 ditolak, artinya tidak ada pengaruh dan tidak signifikan dari variabel suku bunga terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini terdukung yang telah dilakukan sebelumnya, oleh Rumengan, Sri Murni dan Untu (2020) dan Hamidah, Hartini dan Mardianty (2015) Hendayana dan Riyanti (2019) Haque dan Maslichah (2019) dengan hasil penelitian bahwa suku bunga secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Hutang (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil pengujian uji t secara parsial kebijakan hutang ada pengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Artinya, perusahaan yang menggunakan hutang lebih besar dari modal sendiri ataupun menggunakan hutang lebih kecil dari modalnya sendiri akan mempengaruhi nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan H_3 diterima, artinya ada pengaruh dan signifikan dari variabel kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini terdukung oleh penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Sondakh, Saerang dan Samadi (2019), Rumengan, Sri Murni dan Untu (2020), Irwan (2018), Septariani (2017), Pratiwi dan Mertha (2017), dan Hamidah, Hartini dan Mardianty (2015) menunjukkan hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian hipotesis menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi jika ROA naik maka diikuti dengan naiknya nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan H_4 diterima, artinya ada pengaruh dan signifikan dari variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini terdukung oleh penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Lumoly, Sri Murni dan Untu (2018), Welley dan Untu (2015), Pertiwi, Tommy, dan Tumiwa (2016) Sumanti dan Mangantar (2015) Sondakh, Saerang dan Samadi (2019), Kolibu, Saerang, dan Maramis (2020) dan Rumengan, Sri Murni dan Untu (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tingkat inflasi, suku bunga, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.5 hasil perhitungan statistik nilai F_{Hitung} sebesar 111,745 dan F_{Tabel} 2,41 yang berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{Tabel} ($F_{Hitung} > F_{Tabel}$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dan berdasarkan perhitungan signifikansi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan tingkat inflasi, suku bunga, kebijakan hutang dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP**Kesimpulan**

Dari hasil analisis data yang sudah dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan:

1. Peran Tingkat Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
2. Peran Suku Bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
3. Peran Kebijakan Hutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018.
4. Peran Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
5. Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan atas hasil penelitian ini untuk beberapa pihak yaitu:

1. Bagi perusahaan sebaiknya mempertimbangkan berbagai keputusan keuangan yang diambil karena pengambilan keputusan tersebut akan memberikansinyal kepada investor untuk menanamkan dana pada perusahaan. Perusahaan harus lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat memenuhi tujuannya.
2. Bagi Investor dan calon investor sangat penting untuk mengetahui informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan melihat rasio-rasio keuangan perusahaan, sehingga dapat mempertimbangkan keputusan dalam menanamkan modalnya ke perusahaan. Hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam mengambil keputusan berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel penelitian yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Serta juga dapat memperbanyak sampel maupun memperluas periode penelitian agar hasil penelitian mengenai nilai perusahaan (PBV) menjadi lebih luas dan didapatkan hasil penelitian yang baru yang dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, D, P. Suarjaya, A. A, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *EJurnal Manajemen Unud*, Vol.6,No.2. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/27825>.
- Celmia. Mardani, R, M. Salim, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016). *e – Jurnal Riset Manajemen*. Vol. 7. No.6. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/1246>.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal*. Bandung. Alfabeta, cv.
- Hamaidah, Hartini, dan Mardiyanti, U. (2015). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Profitabilitas, dan Risiko Finansial Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti Tahun 2011-2013. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol.6.No.1. <https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-jenis-fungsi-dan-faktor-tingkat-suku-bunga.html>
- Hendayana, Y. Riyanti, N. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap NilaiPerusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 2. No. 1. <https://uia.e-journal.id/Kinerja/article/download/795/449/>
- Irwan, N, M. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DiIndeksSahamSyariahIndonesiaPeriode2014.2016).*Skripsi*.<https://core.ac.uk/download/pdf/296475926.pdf>

Kasmir, (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan-19. Depok. PT Raja Grafindo Persada.

- Kolibu, N, N. Saerang, I, S. Maramis, J, B. (2020). Analisis Investment Opportunity Set, Corporate Governance, Risiko Bisnis, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Dengan High Leverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol.8.No.1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/27503/27038>.
- Lumoly, S. Sri Murni. Untu, V, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*. Vol.6.No.3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20072/19678>.
- Ningsih, M, M. Waspada, I. (2019). Pengaruh Suku Bunga, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 7. No.1. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/16343/9433>
- Pratiwi, N,P, D. Mertha, M. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 20. 2. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/29597/19838>.
- Prawoto, N. (2019). *Pengantar Ekonomi Makro*. Cetakan-1. Depok. PT Raja Grafindo Persada.
- Pertiwi, P, J.Tommy, P. Tumiwa, J, R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* Vol. 4No.1, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/12357/11934>.
- Permana, A.A.Ngr, Bgs, A. Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*. Unud. Vol.8.No.3. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/42474/28377>.
- Putra, E, M. Kepramareni, P. Novitasari, N, L, G. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar*. <https://jurnal.unmas.ac.id/index.php/pros/article/viewFile/345/307>
- Rumengan, J, Sri Murni, dan Untu, V, N. (2020). Faktor-faktor Fundamental terhadap Nilai Perusahaan Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* Vol.8.No.4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/30904>
- Septariani, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Di Bei Periode 2012-2015). *Journal of Applied Business and Economic*. Vol.3.No.3. <https://journal.lppmumindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/1769>.
- Septiana. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan-1. Jawa Timur. Duta Media Publishing.
- Sondakh, P. Saerang, I. Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (Roa, Roe Dan Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013.2016). *Jurnal EMBA*. Vol.7.No.3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/24196/23882>. ISSN 2303-1174.
- Sugiarto, M. Santosa, P, W. (2017). Pengaruh Indikator Makro Ekonomi, Kinerja Keuangan, Dan Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia. *JEBA*. Volume.2. No.2. <http://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/jeba/article/view/487/330>.
- Sumanti, J, C. Mangantar, M. (2015). Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*. Vol.3.No.1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7928/7489>
- Walley, M. Untu, V. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jurnal EMBA*. Vol.3.No.1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7802/7365>.